

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja perusahaan dan risiko sistematis terhadap return saham dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2023, Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja Perusahaan berpengaruh positif secara statistik namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Kinerja perusahaan tidak selalu mempengaruhi return saham secara langsung karena berbagai faktor seperti ekspektasi pasar, informasi yang sudah diantisipasi, faktor eksternal, sentimen pasar, likuiditas, volume perdagangan, kinerja industri, kompetitor, dan manipulasi pasar. Harga saham lebih mencerminkan ekspektasi masa depan daripada kinerja saat ini, serta dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, psikologi investor, dan faktor lain yang membuat hubungan antara kinerja perusahaan dan return saham menjadi kompleks dan tidak selalu linier.
2. Risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Artinya, Return saham yang positif biasanya mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, meningkatnya kepercayaan investor, serta prospek pertumbuhan yang menjanjikan, yang semuanya dapat meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut di pasar. Kinerja yang baik sering kali disertai dengan peningkatan laba, pembayaran dividen

yang lebih tinggi, atau ekspansi bisnis yang berhasil, sehingga menarik lebih banyak investor untuk membeli saham tersebut. Dengan meningkatnya permintaan, harga saham cenderung naik, yang pada gilirannya menghasilkan return saham yang positif bagi investor.

3. Kinerja perusahaan berpengaruh positif secara statistik namun tidak signifikan terhadap kepemilikan manajerial. Karena kinerja perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial karena kepemilikan manajerial seringkali ditentukan oleh kebijakan perusahaan, kontrak kerja, insentif jangka panjang, atau keputusan strategis lainnya yang tidak secara langsung terkait dengan kinerja jangka pendek atau fluktuasi pasar.

4. Risiko sistematis berpengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan manajerial. Karena ketidakpastian ekonomi yang tinggi dan volatilitas pasar dapat membuat manajer enggan untuk meningkatkan kepemilikan mereka dalam perusahaan, mengingat risiko-risiko tersebut tidak dapat dikendalikan atau dihindari melalui diversifikasi portofolio.

5. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif secara statistik namun tidak signifikan terhadap return saham. Karena return saham lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, sentimen investor, dan kinerja operasional perusahaan, yang semuanya tidak dapat sepenuhnya dikendalikan oleh manajemen perusahaan.

5.2 Batasan Penelitian

Keterbatasan waktu membatasi kedalaman analisis yang dapat dicapai serta

mempengaruhi jangkauan studi yang lebih luas. Selain itu keterbatasan finansial juga menjadi faktor penting, mengingat biaya yang diperlukan untuk mengakses data, menggunakan perangkat lunak analisis, atau bahkan untuk melakukan penelitian lapangan. Terakhir, batasan metodologi, seperti pilihan metode penelitian yang tersedia, juga dapat mempengaruhi interpretasi hasil dan kemampuan untuk menanggapi pertanyaan penelitian secara mendalam.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian ini adalah memperluas jangkauan periode analisis lebih dari lima tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan representatif, sehingga dapat mengamati tren yang lebih panjang dan mengurangi dampak fluktuasi jangka pendek. Selain itu, mempertimbangkan tambahan variabel lain seperti kebijakan pemerintah, perubahan regulasi industri dan faktor makroekonomi meliputi pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat bunga, ketenagakerjaan, perdagangan internasional dan stabilitas keuangan yang mungkin juga mempengaruhi return saham secara signifikan. Menggunakan metode analisis yang lebih canggih dan memperhitungkan variabel kontrol tambahan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kinerja perusahaan, risiko sistematis, kepemilikan manajerial, dan return saham. Hal ini akan membantu dalam menghasilkan temuan yang lebih akurat dan aplikatif dalam konteks pengambilan keputusan investasi.